



UNIVERSITAS INDONESIA

**TARIK MENARIK ANTARA AKTOR NEGARA DAN NON NEGARA
DALAM PENERAPAN REZIM INTERNASIONAL TENTANG LISENSI
SOFTWARE (STUDI KASUS MoU MICROSOFT – RI)**

TESIS

RADITYA ADI NUGRAHA

0806438704

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
PROGRAM PASCA SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
JAKARTA
DESEMBER 2010**

Universitas Indonesia



UNIVERSITAS INDONESIA

**TARIK MENARIK ANTARA AKTOR NEGARA DAN NON NEGARA
DALAM PENERAPAN REZIM INTERNASIONAL TENTANG LISENSI
SOFTWARE (STUDI KASUS MoU MICROSOFT – RI)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si.)
dalam Ilmu Hubungan Internasional**

RADITYA ADI NUGRAHA

0806438704

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
PROGRAM PASCA SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
JAKARTA
DESEMBER 2010**

Universitas Indonesia

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

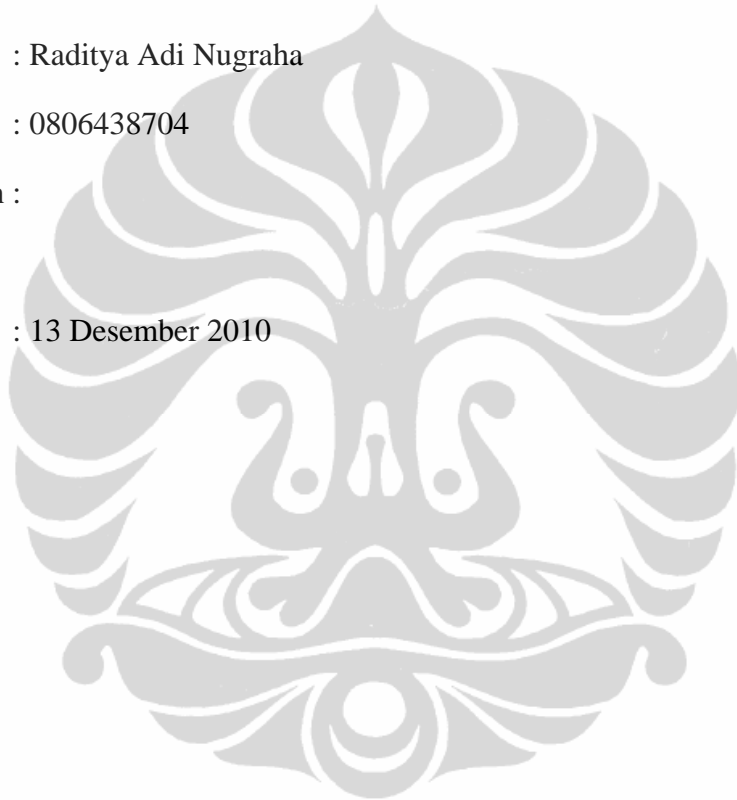
Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Raditya Adi Nugraha

NPM : 0806438704

Tanda Tangan :

Tanggal : 13 Desember 2010



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh

Nama : Raditya Adi Nugraha

NPM : 0806438704

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional, FISIP

Judul tesis : Tarik menarik antara aktor negara dan non negara dalam penerapan rezim internasional tentang lisensi software (studi kasus MoU Microsoft – RI)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Makmur Keliat (.....)

Sekretaris Sidang : Asra Virgianita, M.A. (.....)

Pembimbing : Drs. Ananta B. Gondomono, M.A. (.....)

Penguji Ahli : Tirta N. Mursitama, Ph.D (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 13 Desember 2010

Universitas Indonesia

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Sains Program Pascasarjana Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Ananta B. Gondomono, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
2. Dr. Makmur Keliat, selaku Ketua Program Pascasarjana Hubungan Internasional Universitas Indonesia, yang telah memberikan saya kesempatan dalam menyelesaikan tesis ini;
3. Andi Widjajanto, M.S, M.Sc selaku Sekretaris Program Pascasarjana Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberi banyak masukan dan bantuan informasi serta data akademik dalam penyusunan tesis ini;
4. Dwi Ardhanariswari M.A., M.Phil., selaku Pembimbing akademik Program Pascasarjana Hubungan Internasional Universitas Indonesia, yang telah memberikan saya kesempatan menyelesaikan tesis ini;
5. Tirta N. Mursitama, Ph.D selaku Penguji Ahli yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam sidang tesis ini;
6. Ibu Asra Virgianita M.A., selaku sekretaris sidang yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam sidang tesis ini;
7. Seluruh dosen-dosen Pascasarjana yang telah memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai konteks hubungan internasional, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu;
8. Seluruh staff administrasi program pascasarjana hubungan internasional FISIP-UI (Mba Iche, Mba Lina, Pak Udin dan Mas Adi) yang selalu mengingatkan dan membantu proses pengurusan administrasi dengan baik dan ramah;
9. Staff UPDHI-Depok, Mas Roni, yang sangat terbuka dan membantu penulis dalam mencarikan bahan-bahan rujukan dalam penyusunan tesis ini.

Universitas Indonesia

10. Orang Tua saya Bapak Purnawan Junadi dan Ibu Jenni Christiani serta saudara-saudara saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral baik pada masa studi maupun penyelesaian tesis ini;
11. Istri dan anak tercinta saya, Acie dan chacha kecil yang telah memotivasi dalam masa penyelesaian tesis ini, tanpa kalian hidup saya tak akan penuh warna seperti sekarang;
12. Denis sebagai seorang teman sejati yang senantiasa menemani dalam semasa perkuliahan bahkan ketika masa terakhir tetap mengingatkan saya betapa pentingnya penyusunan tesis ini; dan
13. Para sahabat: Mas Guspi, Frank, Romi, Farhan, Hizkia Yossie, Zein, Uus, Ibu Mona, Cynthia, Artha, Ika, Cisca, Hana, Indah, Yoan, Desy, Dyah, Sarah, anak-anak angkatan 16 program pascasarjana HI dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah menjadi rekan, baik dalam perkuliahan maupun dalam pergaulan. Terima kasih telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 13 Desember 2010.

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raditya Adi Nugraha
NPM : 0806438704
Program Studi : Pasca Sarjana
Departemen : Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

TARIK MENARIK ANTARA AKTOR NEGARA DAN NON NEGARA
DALAM PENERAPAN REZIM INTERNASIONAL TENTANG LISENSI
SOFTWARE (STUDI KASUS MOU MICROSOFT – RI)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 13 Desember 2010

Yang menyatakan

(Raditya Adi Nugraha)

Universitas Indonesia

ABSTRAK

Nama : Raditya Adi Nugraha

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Judul : Tarik menarik antara aktor Negara dan Non Negara dalam penerapan Rezim Internasional tentang lisensi software (Studi Kasus MoU Microsoft – RI)

Tujuan dari tesis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan teori *Structural Adjustments* dalam sebuah *State*. Contoh kasus yang diambil adalah ketika pemerintah RI menandatangani MoU Microsoft – RI. Penandatanganan MoU Microsoft – RI bisa dikatakan sebagai *event* yang monumental, karena satu merupakan aktor Negara dan satu lagi merupakan aktor non Negara. Di sisi lain, Indonesia sebagai negara diharapkan untuk segera mengambil langkah yang terbaik untuk kepentingan nasionalnya dan juga tetap menjadi warga dunia yang bertanggungjawab dengan mengikuti Rezim Internasional. Oleh karena itu Pemerintah RI menandatangani MoU Microsoft – RI, sejauh mana rezim internasional dapat mempengaruhi sebuah Negara dipaparkan didalam tesis ini

Tesis ini menggunakan pendekatan teori Rezim Internasional, Oran R. Young sebagai dasar pemikirannya. Selain itu untuk menjelaskan perilaku suatu negara dalam mengikuti Rezim tersebut digunakan teori *Structural Adjustments*, James Greenberg.

Kata kunci: Rezim Internasional, Aktor Negara, Aktor Non-Negara, Lisensi Software, *Structural Adjustments*.

ABSTRACT

Name : Raditya Adi Nugraha

Study Program : Ilmu Hubungan Internasional

Title : Tarik menarik antara aktor Negara dan Non Negara dalam penerapan Rezim Internasional tentang lisensi software (Studi Kasus MoU Microsoft – RI)

The main purpose of this thesis is to understand how far the use of Structural adjustments theory can affect a state actor. The study case that is use in this thesis is the agreement between Microsoft and RI. The Microsoft and RI agreements can be said as a monumental event, because one is a State actor and the other is a non-State actor. The Indonesian government is expected to take immediate step for the best of its national interest but simultaneously still be a good citizen of the world by following the international regime. For that reason the Indonesian government signed the agreement, and how far can an international regime could affect a state will be displayed by this thesis.

This thesis uses the international regime theory as the basic thoughts from Oran R. Young. And to explain the behavior of the state in following the international regime, this thesis uses the Structural adjustments theory from James Greenberg.

Keywords: International regime, State actor, Non-state actor, Software license, Structural Adjustments.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis	vii
Abstrak	viii
Abstract	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Singkatan	xv
Daftar Istilah	xvii
Daftar Lampiran	xxi

1	BAB I: PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1	Perumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.1.1	Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.2	Permasalahan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3	Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4	Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
1.4.1	Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
1.4.2	Teori	Error! Bookmark not defined.
1.4.3	Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.4	Model Analisis	Error! Bookmark not defined.
1.5	Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

Universitas Indonesia

- 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
- 1.5.2 Teknik Analisis Data (analisis isi/*content analysis*) **Error! Bookmark not defined.**
- 1.6 Jenis Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- 1.7 Sistematika Penulisan.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2 BAB II: TEORI *STRUCTURAL ADJUSTMENTS* **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1 Rezim dalam *Structural Adjustments***Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.1 Pengertian Rezim dalam Hubungan internasional **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.2 Hubungan Rezim dengan *Structural Adjustments* **Error! Bookmark not defined.**
- 2.2 Kebijakan *Structural Adjustments***Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.1 Sejarah.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.3 Hak Kekayaan Intelektual**Error! Bookmark not defined.**
- 2.3.1 Jenis Hukum Kekayaan Intelektual..**Error! Bookmark not defined.**
- 2.3.2 Kekayaan Intelektual dan Internet ...**Error! Bookmark not defined.**
- 2.4 Hukum Internasional**Error! Bookmark not defined.**
- 2.4.1 *Trade Secret Law*/Hukum Rahasia Dagang ... **Error! Bookmark not defined.**
- 2.4.2 Hak Cipta**Error! Bookmark not defined.**
- 2.4.3 *Patent Law*/Hak Paten.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.5 Hak Asasi Manusia dan *Structural Adjustments* ... **Error! Bookmark not defined.**
- 2.6 *Structural Adjustments* Dalam Sebuah Kebijakan Pemerintah **Error! Bookmark not defined.**
- 2.6.1 *Structural Adjustments* Pada Sektor Perdagangan **Error! Bookmark not defined.**
- 2.6.2 *Structural Adjustments* Pada Sektor Tenaga Kerja**Error! Bookmark not defined.**
- 2.6.3 *Structural Adjustments* dalam Skema Meningkatkan persaingan pasar produk, reformasi regulasi, dan lembaga pembangunan..... **Error! Bookmark not defined.**

- 2.6.4 Hak Asasi Manusia dan *Structural Adjustments*...**Error! Bookmark not defined.**
- 3 BAB III: HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI) DI DUNIA DAN INDONESIA.....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.1 Sejarah Singkat Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)**Error! Bookmark not defined.**
- 3.1.1 Kongres Wina dan Traktat Paris (*Paris Treaty*) ...**Error! Bookmark not defined.**
- 3.1.2 Konvensi Berne.....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.1.3 *World Intellectual Property Organization* (WIPO)..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.1.4 Persetujuan *Trade-Related Aspect Intellectual Property Rights* (TRIPs) **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2 Konsekuensi TRIPs Terhadap Sistem Perlindungan HaKI..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.3 Napak Tilas Aturan Main HaKI di Indonesia..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.3.1 Perundang-Undangan HaKI pada Masa Belanda..**Error! Bookmark not defined.**
- 3.3.2 Perundang-Undangan HaKI Pasca-Proklamasi Kemerdekaan RI **Error! Bookmark not defined.**
- 3.3.3 Posisi Negara Republik Indonesia terhadap Persetujuan TRIPs **Error! Bookmark not defined.**
- 3.3.4 MoU Microsoft dan Pemerintah RI Sebagai Representasi Perlindungan HaKI**Error! Bookmark not defined.**
- 4 BAB IV: PERUBAHAN STRUKTUR NEGARA DAN GLOBAL DALAM ERA PERDAGANGAN BEBAS**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1 Pembajakan *Software*/Piranti Lunak Secara Global.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.1 Hak Cipta, Produk Paten dan Rahasia Dagang dalam Skema TRIPs **Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2 Metode Penegakan Perjanjian TRIPs..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2 Kedaulatan Negara Dalam Konteks Rezim Global**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.1 Kedaulatan Negara dalam TRIPs.....**Error! Bookmark not defined.**

4.2.2	TRIPs sebagai Rezim	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	TRIPs sebagai Perpanjangan Tangan MNC...	Error! Bookmark not defined.
4.2.4	Peran LSM dalam Kesepakatan TRIPs	Error! Bookmark not defined.
4.3	MoU Microsoft – RI.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Rangkuman isi dari MOU	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Permasalahan yang muncul akibat MoU.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.3	Mou dalam skema Perlindungan HaKI.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.4	Penjelasan Pemerintah Indonesia Terhadap MoU	Error! Bookmark not defined.
5	BAB V: PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
	Daftar Pustaka	Error! Bookmark not defined.
	Websites, Links URL.....	Error! Bookmark not defined.

Daftar Tabel

Tabel 3.1.	Negara Anggota Konvensi Paris sampai tahun 2010.....	49
Tabel 3.2.	Jumlah Perkembangan Anggota Konvensi Berne.....	53
Tabel 3.3.	Proses Ratifikasi Aturan Main HaKI di Indonesia.....	68
Tabel 3.4.	Perkiraan Kerugian Industri AS Akibat Pembajakan.....	70
Tabel 3.5.	Landasan Yuridis Penandatanganan MoU Microsoft – RI.....	71



Daftar Gambar

- Gambar 1.1. Model *Two-Tier Bargaining*.....11
- Gambar 1.2. Skema Konektivitas antara Globalisasi, TNC dan Negara yang terlibat dalam *Structural Adjustments*.....16
- Gambar 1.3. Ilusi *Structural Adjustments* dalam kasus Indonesia.....17



Daftar Singkatan

AIDS	<i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
AS	Amerika Serikat
BIRPI	<i>Bureaux Internationaux Réunis pour la Protection de la Propriété Intellectuelle</i>

BSA	<i>Business Software Alliance</i>
Drs	Dokterandus
DSB	<i>Dispute Settlement Body</i>
DSU	<i>Dispute Settlement Understanding</i>
FDI	<i>Foreign Direct Investment</i>
GATT	<i>General Agreements on Tariffs and Trade</i>
H	Haji
HaKI/HKI	Hak atas Kekayaan Intelektual
HAM	Hak Asasi Manusia
IDC	<i>International Data Corporation</i>
IFI	<i>International Finance Institutions</i>
IGOS	<i>Indonesia Goes Open Source</i>
IIPA	<i>Intellectual International Property Alliance</i>
IMF	<i>International Monetary Fund</i>
IP	<i>Intellectual Property</i>
IPR	<i>Intellectual Property Rights</i>
KOMINFO	Komunikasi dan Informasi
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
MDGs	<i>Millenium Development Goals</i>
MENKOMINFO	Menteri Komunikasi dan Informasi
MFA	<i>Multi-Fibre Arrangement</i>
MOU	<i>Memorandum of Understanding</i>
NGO	<i>Non-Govermental Organization</i>
OECD	<i>Organization for Economic Co-operation and Development</i>
OS	<i>Operating System/Sistem Operasi</i>

PBB	Perserikatan Bangsa-bangsa
PC	<i>Personal Computer</i>
PCT	<i>Patent Cooperation Treaty</i>
PHK	Pemutusan Hubungan Kerja
PRSP	<i>Poverty Reduction Strategy Papers</i>
RI	Republik Indonesia
S.H	Sarjana Hukum
SAPs	<i>Structural Adjustment Programs</i>
TML	<i>Trademark Law Treaty</i>
TNC	<i>Trans-National Cooperation</i>
TRIPs	<i>Trade Related Aspect on Intellectual Property Rights</i>
USPTO	<i>US Patent dan Trademark Office</i>
UU	Undang-undang
WCT	<i>WIPO Copyrights Treaty</i>
WIPO	<i>World Intellectual Property Organization</i>
WTO	<i>World Trade Organization</i>

Daftar Istilah

Globalisasi	adalah suatu proses di mana antarindividu, antarkelompok, dan antarnegara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan mempengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.
<i>Freeware</i>	gabungan dari kata " <i>free</i> " dan " <i>software</i> " yang artinya adalah pianti lunak gratis.

Hak Cipta	adalah hak eksklusif Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengatur penggunaan hasil penuangan gagasan atau informasi tertentu.
Hak monopoli	adalah hak eksklusif atas suatu temuan atau hasil karya seseorang, sehingga hak-haknya bisa dilindungi dari usaha penjiplakan atau pencurian ide oleh orang lain.
Hak Paten	adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada Inventor atas hasil Invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri Invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya. (UU 14 tahun 2001, ps. 1, ay. 1).
HaKI	Hak atas Kekayaan Intelektual adalah pengakuan hukum yang memberikan pemegang hak (atas) kekayaan intelektual (H[a]KI) untuk mengatur penggunaan gagasan-gagasan dan ekspresi yang diciptakannya untuk jangka waktu tertentu.
<i>Imperialisme</i>	adalah sebuah kebijakan di mana sebuah negara besar dapat memegang kendali atau pemerintahan atas daerah lain agar negara itu bisa dipelihara atau berkembang. Sebuah contoh imperialisme terjadi saat negara-negara itu menaklukkan atau menempati tanah-tanah itu.
Komputer	adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan.
Konvensi	adalah suatu rapat besar.
<i>Laptop</i>	komputer jinjing dalam bahasa indonesianya, adalah komputer bergerak yang berukuran relatif kecil dan ringan, beratnya berkisar dari 1-6 kg, tergantung ukuran, bahan, dan spesifikasi laptop tersebut.
Linux	adalah nama yang diberikan kepada sistem operasi komputer bertipe Unix.
Lisensi	adalah pemberian izin dari pemilik barang/jasa kepada pihak yang menerima lisensi untuk menggunakan barang atau jasa[1] yang dilisensikan.

Merek	adalah nama atau simbol yang diasosiasikan dengan produk/jasa dan menimbulkan arti psikologis/asosiasi.
Microsoft	adalah sebuah perusahaan komputer software.
Modem	berasal dari singkatan MO dulator DE Modulator. Modulator merupakan bagian yang mengubah sinyal informasi kedalam sinyal pembawa (<i>carrier</i>) dan siap untuk dikirimkan, sedangkan Demodulator adalah bagian yang memisahkan sinyal informasi (yang berisi data atau pesan) dari sinyal pembawa yang diterima sehingga informasi tersebut dapat diterima dengan baik. Modem merupakan penggabungan kedua-duanya, artinya modem adalah alat komunikasi dua arah.
<i>Norms</i>	atau norma adalah patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.
<i>Open Source</i>	adalah sistem pengembangan yang tidak dikoordinasi oleh suatu individu/lembaga pusat, tetapi oleh para pelaku yang bekerja sama dengan memanfaatkan kode sumber (source-code) yang tersebar dan tersedia bebas (biasanya menggunakan fasilitas komunikasi internet).
<i>Operating System</i>	adalah perangkat lunak sistem yang bertugas untuk melakukan kontrol dan manajemen perangkat keras serta operasi-operasi dasar sistem, termasuk menjalankan software aplikasi seperti program-program pengolah kata dan browser web.
<i>PC</i>	Komputer Pribadi.
Ratifikasi	adalah proses adopsi perjanjian internasional, atau konstitusi atau dokumen yang bersifat nasional lainnya (seperti amandemen terhadap konstitusi) melalui persetujuan dari tiap entitas kecil di dalam bagiannya.
Rezim	merupakan institusi sosial yang mengatur tindakan anggotanya yang tertarik pada sebuah aktivitas yang spesifik (atau serangkaian kegiatan yang bermakna) di dalam komunitasnya, rezim juga merupakan sebuah struktur sosial.
Royalti	adalah suatu jumlah yang dibayarkan atau terutang dengan cara atau perhitungan apa pun, baik dilakukan

	secara berkala maupun tidak, sebagai imbalan atas penggunaan kepemilikan hasil karya cipta seseorang.
<i>Software</i>	atau perangkat lunak adalah istilah umum untuk data yang diformat dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca dan ditulis oleh komputer.
<i>Sovereignty/Kedaulatan</i>	adalah suatu hak eksklusif untuk menguasai suatu wilayah pemerintahan, masyarakat, atau atas diri sendiri terdapat penganut dalam dua teori yaitu berdasarkan pemberian dari Tuhan atau Masyarakat.
<i>State</i>	atau Negara adalah suatu wilayah di permukaan bumi yang kekuasaannya baik politik, militer, ekonomi, sosial maupun budayanya diatur oleh pemerintahan yang berada di wilayah tersebut.
<i>Structural Adjustments</i>	adalah perubahan kebijakan yang diterapkan oleh <i>International Monetary Fund (IMF)</i> dan <i>Bank Dunia (Bretton Woods Institutions)</i> di negara-negara berkembang.
<i>Transborder</i>	adalah pergerakan barang dari satu negara ke negara yang berdekatan di benua yang sama.
<i>Transnational</i>	berarti melampaui batas-batas, kepentingan, dan lain lain dari sebuah negara tunggal.

Daftar Lampiran

Lampiran A	<i>MoU Microsoft-RI</i>
Lampiran B	<i>WIPO Copyright Treaty</i>

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Perumusan Masalah

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi ditandai dengan memudarnya batas-batas antarnegara dan melemahnya kedaulatan/*sovereignty* negara. Aktor-aktor yang terlibat dalam dinamika politik internasional juga semakin variatif dan banyak, seperti organisasi-organisasi internasional, *NGO (Non-Governmental Organization)*, dan *TNC (Trans-National Corporation)*. Aktor-aktor ini dapat memengaruhi kebijakan suatu negara, baik itu kebijakan dalam maupun luar negerinya, dengan skala pengaruh yang bervariasi.

Peran *TNC* yang dahulu sering dianggap sebagai agen imperialisme sudah selesai masanya, saat ini *TNC* terlihat sebagai agen yang dapat mengintegrasikan kemajuan untuk negara, khususnya dalam hal teknologi dan inovasi yang dapat mengatasi dilema pemerintah suatu negara dalam hal mengimbangi tuntutan nasional dan internasional. Dilema pemerintah RI dalam hal ini adalah negara harus mengikuti standar aturan-aturan norma dari suatu rezim internasional tetapi di sisi lain negara juga harus menjaga kesejahteraan rakyat. Kesejahteraan suatu negara sangatlah penting untuk dipertahankan (versus pertahanan wilayahnya), dan dapat juga dikatakan bahwa tekanan struktural mendorong pemerintah menjadi lebih jauh dan lebih cepat ke dalam pelukan *TNC*.¹

Microsoft Corporation (selanjutnya disebut Microsoft) adalah perusahaan piranti lunak komputer terbesar di dunia yang mengembangkan dan menjual berbagai produk piranti lunak untuk bisnis dan konsumen serta memiliki kantor cabang di lebih dari 60 negara. Microsoft merupakan perusahaan sistem operasi untuk komputer pribadi yang paling banyak digunakan di dunia, yang memiliki kantor pusatnya di Redmond, Amerika Serikat.² Dalam hal ini, Microsoft adalah

¹ *Rival States, Rival Firms: Competition for World Market Shares* oleh John Stopford ; Susan Strange ; John S. Henley, Cambridge University Press, 1991, hal. 55.

² *About Microsoft*, Microsoft ® Encarta ® 2009.